

## **BAB III**

### **METODE PENULISAN**

#### **A. Fokus Asuhan Keperawatan**

Asuhan Keperawatan berfokus pada stase Keperawatan post operasi di ruang perawatan dengan asuhan keperawatan post operatif pada pasien dengan Kanker Payudara Dextra dengan Tindakan Mastektomi di RSUD Jenderal Ahmad Yani Metro Tahun 2021.

#### **B. Subyek Asuhan**

Partisipan adalah orang yang ikut berperan serta dalam suatu kegiatan atau yang ikut berperan di dalam studi kasus ini. Partisipan digunakan apabila subyek mewakili suatu kelompok tertentu (Hermawanto, 2010). Partisipan yang digunakan dalam study kasus ini adalah 1 klien dengan diagnosa medis Ca.Mamae Post Operasi Mastektomi, dengan kriteria :

1. Pasien yang menjalani post operasi Mastektomi
2. Pasien bersedia menjadi partisipan dalam study kasus ini

#### **C. Lokasi Dan Waktu Penelitian**

Asuhan Keperawatan sudah dilakukan di RSUD Jenderal Ahmad Yani Metro pada tanggal .... Sampai dengan .... Bulan Februari Tahun 2021. Waktu penulisan study kasus sejak klien pertama masuk rumah sakit sampai dengan pulang. Klien dirawat selama 3 hari.

#### **D. Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data dilakukan menggunakan format asuhan keperawatan sesuai dengan data pasien. Tahapan pengkajian meliputi :

##### **1. Pengkajian**

Pengkajian adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan untuk mengetahui masalah yang dialami pasien. Pengkajian yang dilakukan pada pasien Post Operasi Kanker Payudara dilakukan pada saat pasien datang ke RS meliputi: identitas pasien, masalah, penyebab dan keadaan pasien saat datang. Pada saat pengumpulan data dapat digunakan sumber data primer yang diperoleh sendiri oleh peneliti dan hasil pengukuran, pengamatan, survey, pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan, implementasi, evaluasi. Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, badan instansi yang secara rutin mengumpulkan data

seperti nama, jenis kelamin, usia, status perkawinan, agama, suku bangsa, pendidikan, bahasa yang dipergunakan, pekerjaan, dan alamat (Setiadi, 2013).

## 2. Wawancara

Wawancara berisi tentang identitas klien, keluhan utama, riwayat kesehatan klien, kesehatan biopsikososial.

## 3. Observasi dan Pemeriksaan fisik

Menggunakan pemeriksaan IPPA : inspeksi, palpasi, perkusi, auskultasi pada sistem tubuh klien.

## 4. Kolaborasi

Pengumpulan data juga dilakukan dengan kolaborasi untuk lebih mengetahui masalah yang dialami pasien, seperti berkolaborasi dengan dokter untuk mengetahui masalah medis pasien, berkolaborasi dengan analis kesehatan untuk mengetahui hasil pemeriksaan laboratorium pasien.

## **E. Penyajian Data**

Data disajikan sesuai dengan yang diperoleh oleh penulis yang dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dokumentasi. Penulis menulis dalam bentuk catatan lapangan. Hasil anamnesis berisi tentang identitas pasien, riwayat kesehatan, masalah utama, riwayat penyakit, status perkembangan, data pola pemeliharaan kesehatan, pola peran, pola aktivitas/pola istirahat, pola integritas ego, makanan/cairan, nyeri/kenyamanan, pernapasan, keamanan, interaksi, penyuluhan dan pembelajaran, dan penunjang sumber data ini.

## **F. Etik Penelitian**

Etik Penelitian menurut Potter & Perry (2010) dan Yetti (2017) etik penelitian meliputi :

### 1. Respek

Respek diartikan sebagai perilaku perawat yang menghormati klien dan keluarganya. Perawat disini harus menghargai hak-hak klien

### 2. Otonomi (*Autonomy*)

Penulis dalam melakukan tindakan keperawatan menghargai hak-hak pasien dalam membuat keputusan tentang perawatan dirinya. Prinsip otonomi merupakan bentuk respek terhadap seseorang, atau dipandang sebagai persetujuan tidak memaksa dan bertindak secara rasional.

### 3. Berbuat baik (*Beneficence*)

*Beneficence* berkaitan dengan kewajiban untuk melakukan hal yang baik dan tidak membahayakan orang lain.

4. Keadilan (*Justice*)

Prinsip keadilan berkaitan dengan kewajiban perawat untuk berlaku adil pada semua pasien, tidak memilih atau memihak kepada salah satu

5. Tidak merugikan (*Nonmaleficence*)

Prinsip ini berkaitan dengan kewajiban perawat untuk tidak menimbulkan kerugian atau cedera kepada klien atas tindakan perawat

6. Kejujuran (*Veracity*)

Berkaitan dengan kewajiban perawat untuk mengatakan suatu kebenaran dan tidak berbohong atau menipu klien.

7. Menepati janji (*Fidelity*)

Berkaitan dengan kewajiban perawat untuk selalu menepati janji dan bertanggung jawab pada suatu kesepakatan yang dibuat. Perawat harus menepati janji yang dibuat dengan klien.

8. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Perawat disini mampu menjaga kerahasiaan semua informasi tentang klien.